

Case Study

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Kehilangan

Solehudin¹, Irma Herliana², Yeni Koto³, Marisca⁴

Jl.Harapan 50 Gd.HZ Lenteng Agung

(STIKes Indonesia Maju, Departemen Keperawatan, Indonesia)

Email Correspondent: solehsolehudin75@gmail.com¹

Editor: Wawan Kurniawan

Diterima: 26/10/2021

Direview: 25/04/2022

Publish: 28/04/2022

Available Article: (doi)

Hak Cipta:

©2021 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah **Lisensi Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 Internasional**.

Abstrak

Latar Belakang: Kehilangan merupakan pengalaman yang pernah dialami setiap individu selama rentang kehidupan cenderung mengalami kembali walaupun dalam bentuk berbeda. Kehilangan ada 2 tipe yaitu: kehilangan actual atau nyata dan kehilangan persepsi. 5 jenis kehilangan yaitu: kehilangan orang yang dicintai, kehilangan pada diri sendiri, kehilangan objek eksternal, kehilangan lingkungan yang sangat dikenal dan kehilangan kehidupan/meninggal. Fase kehilangan *Denial, Anger, Bargaining, Depression, Acceptance*.

Metode: Desain penelitian menggunakan *Case Study* dengan pendekatan proses keperawatan meliputi: pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, penatalaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *Convenience Sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah Ny. R Usia 45 tahun dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil: Setelah dilakukan tindakan keperawatan setelah 3 kali kunjungan diperoleh 2 diagnosis, yaitu: kehilangan yang berhubungan dengan stressor tekanan, ketidakefektifan coping yang berhubungan dengan ketidakadekuatan kesempatan untuk bersiap terhadap stressor.

Kesimpulan: Asuhan Keperawatan pada Ny.R didapatkan masalah keperawatan prioritas yang pertama adalah Kehilangan, tindakan keperawatan yang dilakukan adalah dengan mengkaji, menjelaskan, melatih dan memberi pujian, motivasi dan bimbingan.

Kata Kunci: Jiwa, Kehilangan

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 berawal dari wabah pneumonia yang terjadi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina di awal bulan Desember 2019.¹ Pola tatanan hidup baru di tengah pandemi Covid-19 ini mengharuskan masyarakat, menyesuaikan diri dengan kondisi saat ini seperti perubahan rutinitas, keterbatasan berinteraksi, adaptasi teknologi, dan ketidakpastian hingga kapan situasi tersebut akan berakhir.² Pada masa Covid-19 sekarang ini, banyak sekali aktivitas sosial di dalam masyarakat yang terganggu dan bahkan tidak dapat dilakukan karena untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 di dalam lingkungan mereka tinggal. Ada juga aktivitas masyarakat yang mengalami perubahan dan harus dilakukan penyesuaian di akibatkan dari Covid-19 ini.³

Banyak reaksi muncul saat menghadapi situasi pandemi virus Covid-19 ini karena hal tersebut merupakan hal yang baru dan tidak pernah terbayang atau terpikirkan sebelumnya; hal ini tentu saja menimbulkan rasa panik, cemas dan kehilangan. Pola hidup yang normal seperti biasanya mendadak harus diubah seketika, dan sebagian masyarakat tersebut bingung harus berbuat atau bertindak seperti apa dan bagaimana. Perpisahan keluarga dengan anggota keluarga memerlukan suatu penanganan khusus untuk proses yang berdampak terhadap kondisi psikososial. Terjadinya perubahan psikososial, seperti perasaan harga diri yang rendah, perasaan tidak beruntung, perasaan ingin mendapatkan kembali kemampuan yang menurun, berduka, takut dan putus asa merupakan manifestasi dari kehilangan dan keputusan bahkan tanda dari depresi.⁴ Menurut Albal, E., & Kutlu, Y. (2010) keputusan pada hakekatnya merupakan precursor dalam perjalanan depresi.¹

Menurut Riyani. Dkk. (2020), kondisi Covid-19 mengakibatkan masyarakat terserang *panic buying* sehingga membeli masker, hand sanitizer, dan makanan pokok secara berlebihan. Pasien positif Covid-19 akan terserang dampak, baik secara fisik dan psikis. Rini Setyowati selaku dosen Program Studi Psikologi Kedokteran Universitas Negeri Surakarta menyatakan bahwa pasien terkonfirmasi positif Covid-19 mengalami dampak psikologis diantaranya perasaan tertekan dan cemas ketika privasi dan identitasnya diketahui publik serta takut dikucilkan.⁵

Kehilangan kemampuan fungsional karena penyakit yang dapat mengubah citra tubuhnya. Pada kondisi ini klien stroke mendapatkan stressor yang menyebabkan klien tersebut mempunyai harapan negatif dan muncul ketidakberdayaan terhadap harapannya tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian pada penyakit kronik seperti kanker payudara yang menyebutkan 80% mempunyai perasaan khawatir akan masa depannya, 30 % merasakan ketakutan.⁶

Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang Asuhan keperawatan pada individu yang mengalami kehilangan pada masa pandemi Covid-19.

Metode

Desain penelitian menggunakan *case study* dengan pendekatan proses keperawatan. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *convenience sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah Ny. R Usia 45 tahun yang dilakukan di rumahnya pada bulan 4 Oktober 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian adalah format pengkajian keperawatan jiwa. Pendekatan proses keperawatan yang dilakukan peneliti meliputi tahapan sebagai berikut: Peneliti

melakukan pengumpulan pengkajian baik bersumber dari responden/pasien dan keluarga, menentukan diagnosis keperawatan, membuat intervensi keperawatan, dan melakukan Implementasi kemudian melakukan evaluasi keperawatan.

Hasil & Pembahasan

Hasil asuhan keperawatan pada Ny. R usia 45 tahun mengalami kehilangan. Suaminya meninggal 1 bulan yang lalu karena Covid-19. Klien mengatakan masih merasa sedih. Klien mengatakan akan belajar menerima kematian suaminya. Klien mengatakan sedikit lega setelah bercerita pada peneliti. Tindakan keperawatan yang peneliti lakukan: 1) kaji tanda dan gejala berduka dan identifikasi kehilangan yang terjadi. 2) Jelaskan proses terjadinya berduka sesuai dengan tahapan kehilangan berduka, yaitu meningkari, marah, tawar-menawar, depresi dan menerima. 3) Latih melalui tahapan kehilangan atau berduka. 4) Beri pujian, motivasi dan bimbingan.

Tahapan kehilangan atau berduka diantaranya yaitu: 1) Mengingkari: diskusikan fakta-fakta tentang kehilangan. Misalnya, kehilangan kesehatan (maka sampaikan hasil pemeriksaan penunjang), kehilangan orang yang dicintai (maka sampaikan proses kematiannya). 2) Marah: latih relaksasi dan mengekspresikan emosi dengan kontruksi. 3) Tawar menawar: diskusikan harapan/rencana yang tidak tercapai dan kaitkan dengan kenyataan. 4) Depresi: latihan mengidentifikasi aspek positif dari kehilangan dan kehidupan yang masih dijalani. 5) Menerima: latih melakukan kegiatan hidup sehari-hari dengan pendampingan.

Kesimpulan

Asuhan Keperawatan pada Ny.R didapatkan masalah keperawatan prioritas yang pertama adalah Kehilangan, tindakan keperawatan yang dilakukan adalah dengan mengkaji, menjelaskan, melatih dan memberi pujian, motivasi dan bimbingan.

Konflik Kepentingan

Menyatakan bahwa penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada tim keperawatan jiwa dan responden yang telah membantu proses penelitian ini

Pendanaan

Sumber pendanaan diperoleh dari peneliti

References

1. Albal E, Kutlu Y. The relationship between the depression coping self-efficacy level and perceived social support resources. *J Psychiatr Nurs*. 2010;1(3):115–20.
2. Aeni N. Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *J Litbang Media Inf Penelitian, Pengemb dan IPTEK*. 2021;17(1):17–34.
3. Pasaribu HKF. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Covid-19 Dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Saat Bekerja Pada Tenaga Kesehatan Dan Non-Kesehatan Di Puskesmas Di Zona Merah Di Kota Medan Dan Kota Batam Selama Pandemi

Covid-19. Skripsi Univ Sumatera Utara. 2021;

4. Manguma VVE. Strategi Generasi Millenial Bertahan Hidup Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Emik*. 2021;4(1):84–97.
5. Anisa RD, Rusdinal R, Firman F. Dampak COVID-19 terhadap Aktivitas Sosial Masyarakat Di Kota Lubuklinggau. *Syntax Idea*. 2021;3(3):611–9.
6. Gumus AB, Cam O, Malak AT. Relationships between psychosocial adjustment and hopelessness in women with breast cancer. *Asian Pac J Cancer Prev*. 2011;12(2):433–8.